

Artikel Pengabdian Masyarakat

Gambaran Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Masfia Herawati dan Sri Maryani

PKRS RSUD Kota Prabumulih, Balitbangda Provinsi Sumatera Selatan

Korespondensi : Sri Maryani, e-mail: smaryani2014@gmail.com

ABSTRAK

Petugas promosi kesehatan adalah elemen penting dalam kampanye gerakan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan petugas promosi kesehatan merupakan sosok yang akan berinteraksi langsung di masyarakat, selain itu mereka secara langsung mengetahui kondisi nyata di lapangan. Tulisan ini menjelaskan tentang pelaksanaan program promosi kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih dalam upaya peningkatan Kesehatan Masyarakat. Promosi tersebut berupa program unggulan upaya peningkatan kesehatan masyarakat yaitu promosi pelayanan unggulan yang ada di RSUD Kota Prabumulih; edukasi, dan promosi melalui media massa dari tim promosi RSUD kota Prabumulih; dan promosi Pelayanan Inovasi "KIR Sehat" RSUD Kota Prabumulih di sekolah-sekolah. Kegiatan promosi itu didukung oleh sumber daya tim promosi yang berkualitas dalam melaksanakan penyebaran informasi kesehatan, pengembangan sumber daya kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan di wilayah kerja RSUD Kota Prabumulih. Dengan demikian, program bertujuan untuk meningkatkan perilaku sehat dan peningkatan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.

Kata kunci: Promosi, Kesehatan, Masyarakat, Kota Prabumulih

ABSTRACT

Health promotion is an essential element in the government's health movement campaign. The health promotion officer will interact directly at the community level. Besides that, the actual conditions in the field are now field. This paper explains the implementation of the Health Promotion Program at the Prabumulih Regional General Hospital to Improve Public Health. Promotion is in the form of a particular program to improve public health, namely about Excellent Services at Prabumulih City Hospital; education, and mass media promotion from the Prabumulih City Hospital promotion team, and promotion of the "Healthy KIR" Service Innovation at Prabumulih City Hospital in schools. Promotional activities regarding superior services and innovation at Prabumulih Hospital, supported by qualified promotional team resources in disseminating health information, developing health resources, and community empowerment in the health sector in the work area of Prabumulih City Hospital in achieving the main goals of health promotion namely increasing healthy behavior and increasing community self-sufficiency to live a healthy life

Keywords: Promotion, Health, Community, Prabumulih City

Riwayat Artikel

Diterima : 25 Oktober 2022

Ditelaah : 11 November 2022

Dipublikasi : 31 Desember 2022

PENDAHULUAN

Tubuh yang sehat akan menghasilkan jiwa yang damai dan perasaan yang seimbang, sehingga memperhatikan kesehatan sangatlah penting bagi setiap individu. Program pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud (1). Gerakan kesehatan akan mendukung keluarga yang sehat karena kesehatan dalam keluarga dapat memberikan dan memenuhi kebutuhan dasar manusia (2). Pemerintah turut berperan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik adalah meliputi pelayanan promosi kesehatan (3). Petugas promosi kesehatan akan menjadi elemen penting dalam kampanye gerakan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan petugas promosi kesehatan merupakan sosok yang berinteraksi langsung di tingkat masyarakat. Selain itu, petugas promosi kesehatan akan secara langsung mengetahui kondisi nyata di lapangan.

Petugas promosi kesehatan sebagai bagian dari institusi Rumah Sakit, memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan sekaligus melakukan kegiatan-kegiatan promosi kesehatan. Selain itu, petugas promosi kesehatan juga melakukan segala bentuk penyebarluaskan informasi kesehatan, melakukan pengembangan sumber daya kesehatan, dan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat pada bidang-bidang kesehatan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, beberapa Hambatan ditemui pada saat program promosi kesehatan berlangsung. Hambatan tersebut adalah kurangnya pengalaman anggota tim promosi; keterampilan. Pengetahuan, dan konsep diri kader kesehatan setempat yang kurang mendukung; kesadaran masyarakat dalam menerima materi promosi yang kurang; karakteristik sosial dan budaya (adat, agama, kondisi ekonomi) masyarakat yang kurang mendukung; belum semua lapisan masyarakat

menerima pesan kesehatan dari media massa; dan kurangnya dukungan dari pihak terkait

Mengingat pentingnya program promosi kesehatan dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat, peneliti melakukan studi untuk menganalisis pelaksanaan program promosi kesehatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum daerah Kota Prabumulih dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi mendalam tentang pelaksanaan Program Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

METODE

Aktivitas promosi kesehatan di Rumah Sakit Umum daerah Kota Prabumulih dilakukan dengan empat jenis kegiatan, yaitu promosi pelayanan unggulan Harian di RSUD Kota Prabumulih, edukasi dan promosi media, edukasi dengan *live streaming*, dan promosi pelayanan inovasi "KIR Sehat" RSUD Kota Prabumulih. Keempat kegiatan tersebut memiliki sasaran yang berbeda-beda.

HASIL

Hasil kegiatan promosi kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih yang telah terlaksana, berhasil mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Dari empat kegiatan yang telah dilakukan, hasilnya adalah sebagai berikut;

1. Promosi pelayanan Unggulan Harian di RSUD Kota Prabumulih

Pelayanan unggulan yang dimiliki RSUD Kota Prabumulih, membuat rumah sakit ini menjadi rumah sakit rujukan bagi masyarakat kota Prabumulih. Pelayanan unggulan tersebut adalah Poliklinik vaksinasi meningitis untuk umroh dan Haji (Layanan ini merupakan layanan pertama yang dapat dilakukan di rumah sakit di level wilayah kabupaten di provinsi Sumatera Selatan), Poliklinik *Medical Check Up* (MCU) (menyediakan 4 paket pilihan), Instalasi PCR-PCR, Antigen dan Rapid test, Hemodialisa, Poli Kulit dan Kelamin, Poli Orthopedi -

HEALTH PROMOTION And Community Engagement Journal



Suntikan umaron (sendi) dan bibit tulang, Poli Jiwa-Konsultasi jiwa, Fisioterapi-Tumbang Anak, Laboratorium-(Patologi Anatomi), UTDRS-Center Donor, PRC (Darah Endapan) , Program *Dialog Healthy Care*, Poli Geriatrik-untuk pasien > 65 tahun, dokter Sub

Spesialis Konservasi Gigi (dokter Sub Spesialis Penyakit Mulut), dan dokter rongen. Pelayanan unggulan tersebut, pendaftarannya dapat dilakukan secara daring. Jika pasien perlu dilakukan perawatan maka hari rawat tidak dibatasi (Gambar 1).

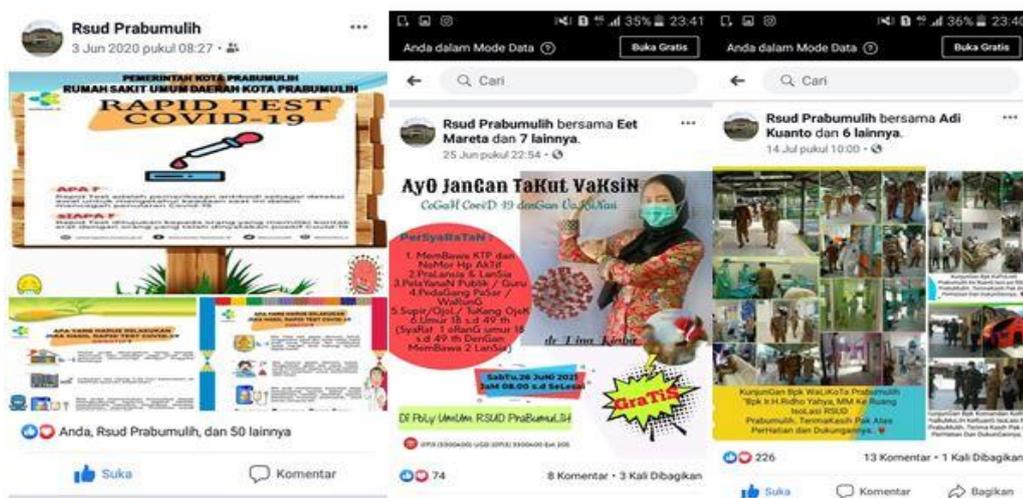


Gambar 1. Kegiatan promosi kesehatan tentang program pelayanan unggulan RSUD Kota Prabumulih tahun 2022

2. Edukasi dan Promosi Media Massa

RSUD Kota Prabumulih juga melakukan kegiatan promosi kesehatan rumah sakit melalui materi penyuluhan yang dirancang dan disebarluaskan adalah media cetak, poster, leaflet, film, slide, video, dan flip chart. Materi-materi tersebut, tidak saja berguna untuk menyalurkan informasi dan

sebagai pendukung proses penyuluhan, akan tetapi juga diperkuat interaksi dan kontak personal dengan target *audien*. Hasil pengamatan menunjukkan ada pengaruh promosi kesehatan metode *audio visual* dan promosi kesehatan metode buku saku terhadap peningkatan pengetahuan (Gambar 2).

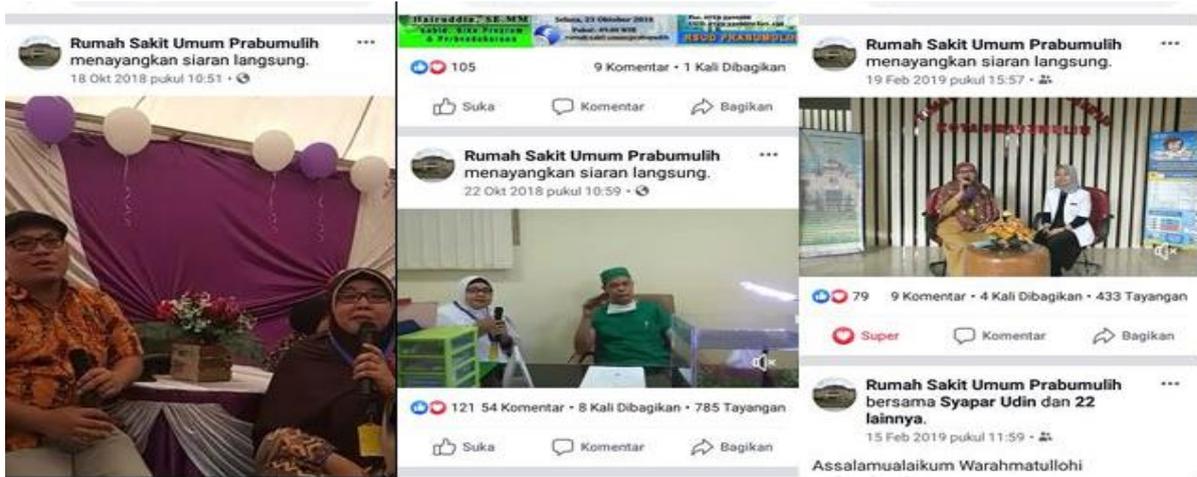


Gambar 2. Edukasi dan promosi dengan media sosial facebook dan instagram

3. Edukasi dengan *Live Streaming*

Selama proses edukasi, masyarakat dapat melakukan interaksi dengan tanya jawab seputar masalah kesehatan dan penanggulangan penyakit (Gambar 3). Di antara kegiatan yang dilakukan adalah *live streaming*. Pada kegiatan edukasi tersebut *audiens* mendapatkan wawasan dan

pengetahuan terkait suatu topik kesehatan dan dapat secara langsung berinteraksi dengan narasumber terkait topik bahasan yang diberikan. Salah satu topik yang diberikan adalah seputar kesehatan gigi dan mulut. Pada topik tersebut dihadirkan narasumber ahli yaitu dokter spesialis gigi dan mulut.



Gambar 3. Edukasi dan promosi dengan siaran langsung (*live streaming*)

4. Promosi Pelayanan Inovasi “KIR Sehat” RSUD Kota Prabumulih

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) merupakan program yang ada di RSUD Kota Prabumulih yang dikhususkan untuk remaja. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) ini berupa program unggulan inovasi KIR sehat, yaitu pelayanan pemeriksaan kesehatan yang dikhususkan bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat guna mendapatkan Surat Keterangan Sehat. Surat ini adalah dokumen tertulis berupa pernyataan dari dokter yang diberikan kepada pasien setelah menjalani

sejumlah pemeriksaan fisik sesuai dengan aturan yang berlaku, sebagai bukti bahwa tubuh dalam kondisi sehat baik dari segi jasmani maupun rohani dan merupakan syarat administrasi daftar sekolah, syarat melamar kerja, syarat menikah, dan bukti bahwa sehat jasmani rohani.

Promosi program “KIR Sehat” ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital, yaitu melalui media sosial *Facebook* dan *Instagram* (Gambar 4). Hal ini dilakukan agar sesuai minat dan keinginan remaja dalam mengakses informasi kesehatan.



Gambar 4. Edukasi dan promosi “KIR Sehat” ke sekolah-sekolah di kota Prabumulih yang disampaikan melalui sosial media

DISKUSI

Ruang lingkup permasalahan dalam pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat di rumah sakit dan di beberapa fasilitas kesehatan adalah masih terdapat kesenjangan dalam pelayanan yang diberikan kepada masyarakat (4). Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi secara rutin bagi semua pihak. Promosi Kesehatan di Rumah Sakit (PKRS) merupakan usaha untuk menambah wawasan pasien, keluarga pasien, dan pengunjung rumah sakit tentang berbagai macam penyakit dan cara pencegahan yang benar. Promosi kesehatan di Rumah Sakit berguna untuk meningkatkan kemampuan pasien, keluarga serta pengunjung rumah sakit agar dapat berperan secara positif dalam usaha penyembuhan dan pencegahan terhadap penyakit sehingga dapat mempercepat proses kesembuhan dan rehabilitasinya, meningkatkan kesehatan, mencegah masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya energi positif bagi masyarakat sekitarnya. Edukasi juga memberikan keuntungan bagi pasien, tidak hanya secara fisik, akan tetapi juga mental. Promosi kesehatan pada remaja sangat penting untuk disosialisasikan. Bentuk promosi kesehatan pada remaja tidak jauh dari pemanfaatan teknologi. Jaman sekarang remaja selalu menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh sebab itu,

petugas kesehatan dapat memanfaatkan media promosi yang menyesuaikan dengan minat dan keinginan remaja dalam mengakses informasi kesehatan. Salah satunya adalah penggunaan teknologi digital yang saat ini berkembang pesat, misalnya melalui media sosial. Promosi kesehatan dengan menggunakan media sosial efektif meningkatkan pengetahuan (5). Media sosial *Facebook* dan *Instagram* merupakan media penyebaran info kesehatan dan dokumentasi yang efektif untuk program promosi kesehatan (6). Hal lain yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program promosi kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat adalah keterbaruan data dan informasi yang digunakan. Pemilihan metode yang disesuaikan dengan kondisi terkini masyarakat sasaran merupakan kunci berharga dalam melakukan perencanaan dan memilih jenis implementasi kegiatan (7).

Selain itu, keberhasilan implementasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) juga didukung oleh adanya kemauan dan kemampuan petugas PKPR dalam menjalankan program dengan niat membantu mengatasi permasalahan pada remaja (8). Dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Rumah Sakit harus melaksanakan pelatihan kepada SDM rumah sakit

secara rutin, minimal tiga bulan sekali (9). Di RSUD Kota Prabumulih, SDM rutin mendapatkan pelatihan sehingga terlatih dalam mengimplementasikan promosi kesehatan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan promosi kesehatan mengenai pelayanan unggulan dan inovasi RSUD Kota Prabumulih didukung oleh sumber daya tim promosi yang berkualitas. Keberhasilan penyebaran informasi kesehatan, pengembangan sumber daya kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat pada bidang-bidang kesehatan di wilayah kerja RSUD Kota Prabumulih juga didukung oleh pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi kelompok sasaran. Dari kegiatan yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa dukungan dari semua pihak dalam memperkuat kualitas tim promosi kesehatan untuk melakukan edukasi kesehatan masyarakat adalah hal penting guna mencapai keberhasilan program.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Fauziah Abdullah Ali , G. D Kandou JM. U. Analisis Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas Siko Dan Puskesmas Kalumata Kota Ternate Tahun 2014 Jikmu. 2015;5:221–37.
- 2) Pesak EPE, Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Gizi Keluarga Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Manado. 2020;582–91. Available from: http://repository.poltekkes-mandao.ac.id/507/1/PCX - Report_analisis_Prog_Gizi_Kel.pdf
- 3) Mongilala WF, Kawatu PAT, Korompis GEC, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Kerja Di Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa 2018;7(5).
- 4) Mertiana F, Nugroho AD, Amancik A, Ramadhila A, Diana S. Kualitas Pelayanan Kesehatan Keluarga Dan Gizi Masyarakat Oleh Dinas Kesehatan Kota Prabumulih. J Ilmu Adm dan Stud Kebijak. 2022;4(2):71–86.
- 5) Latifah I, Maryati H. Analisis Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Bpjs Kesehatan Pada Pasien Hipertensi Di Uptd Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor. Hearty. 2018;6(2).
- 6) Hulaila A, Musthofa SB, Kusumawati A, Prabamurti PN. Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pondok Pesantren Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang. Media Kesehat Masy Indones. 2021;20(1):12–8.
- 7) Annisa NS,, Alfita,, Teddy. Jurnal Kesehatan Medika Saintika Jurnal Kesehatan Medika Saintika. J Kesehat Med Saintika. 2010;13(Juni):16–24.
- 8) Afrianti N, Tahlil T, Studi P, Keperawatan M, Keperawatan F, Kuala US, et al. Analisis Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Implementation Analysis of Adolescent Health Care Service Program at Public Health Centres. 2017;
- 9) Maringka F, Kawatu PAT, et al. Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Dan Keselamatan. 2019;8(5):1–10.